



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat objektivitas berita antara *Kompas.com* dan *Tribunnews.com*. Objek penelitiannya adalah berita-berita dengan tema pelecehan seksual dari Juni hingga Juli 2021. Indikator yang digunakan adalah Objektivitas berita yang ditulis oleh Westerstahl. Berikut ini adalah kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Hasil koding peneliti terhadap 30 berita dari *Kompas.com* adalah 2,23, yang berarti masuk dalam kategori **tinggi** objektivitasnya dalam memberitakan isu pelecehan seksual. Dengan memiliki skor kategori tinggi, menunjukkan bahwa *Kompas.com* sebagai media mainstream sudah baik dalam memenuhi standar objektivitas imparialitas pada pemberitaan isu pelecehan seksual.
2. Hasil koding terhadap 30 berita dari *Tribunnews.com* menunjukkan skor 1,83 yang masuk dalam kategori **sedang** tingkat objektivitasnya dalam memberitakan isu pelecehan seksual. Dengan menempatkan nilai kategori sedang, mengartikan bahwa *Tribunnews.com* sebagai media mainstream sudah cukup, tidak sangat baik maupun sangat buruk dalam memenuhi standar objektivitas imparialitas pada pemberitaan pelecehan seksual.
3. Berdasarkan hasil uji non-parametrik Mann Whitney yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, atau berarti tidak ada perbedaan tingkat objektivitas berita antara *Kompas.com* dan *Tribunnews.com*. Hasil ini sekaligus menjawab rumusan masalah penelitian.
4. Melalui total nilai rata-rata skoring, dapat dilihat secara seksama bahwa *Kompas.com* unggul pada indikator Non-Evaluatif dan Non-Sensasional dibanding *Tribunnews.com*. Sementara *Tribunnews.com* unggul pada indikator Proporsional dari *Kompas.com*.

## 1.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Penelitian selanjutnya dapat disarankan untuk menggunakan keseluruhan indikator yang ada pada konsep objektivitas oleh Westerstahl agar hasil penelitian yang didapatkan dapat lebih maksimal, namun tentunya hal ini perlu disesuaikan dengan permasalahan yang ada. Penelitian ini hanya menggunakan 3 indikator dari dimensi imparialitas menimbang garis utama permasalahan yang dialami adalah ketidakadilan media dalam memberitakan isu pelecehan seksual. Selain indikator pada konsep objektivitas, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan teori normatif untuk menilai kecenderungan suatu media dalam pemberitaan suatu isu.

Selanjutnya, peneliti juga menyarankan jika ingin menganalisis berita-berita pelecehan seksual pada penelitian selanjutnya dapat memilih media *mainstream* yang usianya dapat dikatakan masih terbilang baru, sekitar 1-5 tahun, atau bahkan memilih media dari luar negeri sebagai objek penelitian agar penelitiannya dapat mengandung kebaruan.

### 5.2.2 Saran Praktis

a.) Bagi media *Kompas.com* dan *Tribunnews.com*:

Penilaian dan skor kategori pada media online kedua media ini mengindikasikan bahwa perlu adanya peningkatan tingkat objektivitas pada media dalam memberitakan pemberitaan pelecehan seksual. Agar dapat meningkatkan tingkat objektivitas, *Kompas.com* dan *Tribunnews.com* harus dapat mengidentifikasi dan mengurangi pendapat pribadi serta penilaian yang dituangkan dalam pemberitaan yang dimuat. Selain itu, sebaiknya kedua media ini dapat lebih meningkatkan pula proporsionalitas, penggunaan bahasa yang tidak sensasional dalam melakukan pemberitaan, dan menghindari penilaian terhadap pihak tertentu dalam kalimat berita. Hal ini karena berita kasus pelecehan seksual mengandung nilai berita yang bermanfaat untuk masyarakat jadi harus dapat lebih berhati-hati.

b.) Bagi masyarakat dan pembaca berita:

Diharapkan dapat lebih selektif dan objektif ketika menyaring informasi dan berita-berita yang semakin tersebar luas di media daring. Pilihlah berita yang dapat memberikan manfaat dan hindari berita yang tidak melihat dari dua sisi atau menitikberatkan sesuatu.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA